

**Mata Kuliah/Kode/ SKS : Evaluasi Pembelajaran TE/ EL501/2(dua)**  
**Semester/Program Studi : Teknik Tenaga Elektrik (TTE)**  
**Dosen : Dra. Tuti Suartini, M.Pd**

### Bentuk-bentuk evaluasi

capai tujuan secara lebih efektif dan efisien. Kata "aiat" biasa disebut juga dengan istilah "instrumen". Dengan demikian maka alat evaluasi juga dikenal dengan instrumen evaluasi.

Untuk memperjelas pengertian "aiat" atau "instrumen", terapkan pada dua cara mengupas kelapa, yang satu menggunakan pisau parang, yang satu lagi tidak. Tentu saja hasilnya akan lebih baik dan pekerjaannya berakhir lebih cepat dibandingkan dengan cara yang pertama. Dalam kegiatan evaluasi, fungsi alat juga untuk memperoleh hasil yang lebih baik, sesuai dengan kenyataan yang dievaluasi.

*Contoh pertama:*

Jika yang dievaluasi adalah keterampilan siswa dalam membaca, maka hasil evaluasinya berupa gambaran tentang tingkat keterampilan siswa dalam membaca.

*Contoh kedua:*

Jika yang dievaluasi seberapa siswa **mampu** mengingat nama kota atau sungai, hasil evaluasinya berupa berapa banyak siswa dapat menyebutkan nama kota dan sungai yang diingat.

Dengan pengertian tersebut maka alat evaluasi dikatakan baik **apabila** mampu mengevaluasi sesuatu yang dievaluasi dengan hasil **lepti** keadaan yang dievaluasi. Dalam menggunakan alat tersebut evaluator menggunakan cara atau teknik, dan oleh karena itu dikenal **dengan** teknik evaluasi. Seperti disebutkan di atas, ada dua teknik evaluasi, yaitu teknik nontes dan tes.

#### a. Teknik nontes

Yang tergolong teknik nontes adalah: skala bertingkat (*rating scale*); kuesioner (*questionnaire*); daftar cocok (*check list*); wawancara (*interview*); pengamatan (*observation*); riwayat hidup.

##### 1) Skala bertingkat (*rating scale*)

Skala menggambarkan suatu nilai yang berbentuk angka terhadap sesuatu hasil pertimbangan. Seperti Oppenheim mengatakan: *Rating gives a numerical value to some kind of judgement*, maka suatu skala selalu disajikan dalam bentuk angka.

Sebagai contoh adalah skor atau biji yang diberikan oleh guru di sekolah untuk menggambarkan tingkat prestasi belajar siswa. Siswa yang mendapat skor 8, digambarkan di tempat yang lebih kanan dalam skala, dibandingkan penggambaran skor 5,

---

4            5            6            7            8

Biasanya angka-angka yang digunakan diterakan pada skala dengan jarak yang sama. Meletakkannya secara bertingkat dari yang rendah ke yang tinggi. Dengan demikian maka skala ini dinamakan skala bertingkat.

Kita dapat menilai hampir segala sesuatu dengan skala. Dengan maksud agar pencatatannya dapat objektif maka penilaian terhadap penampilan atau penggambaran kepribadian seseorang disajikan dalam bentuk skala.

*Contoh:*

Kecenderungan seseorang terhadap jenis kesenian tertentu:

Sk;il.i silutp H1" pernah disinggungu di (>;i< i in li nlaiuilu, pada **umuinnnya dii^ji! in dalam bsntuk bertingl Bi ■ ■ [» rti di< ontuhkan di afas.**

## 2) Kuesioner (*gutil*)

Kuesionei (*question ill I juga sei ing dikenal n !" ■ ti tin l < i Pada*

a,ih l , ' ■ , ■ ' . . . ; • j . , i , a . ii 11ulmisi 27

dasarnya. kuesioner adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisioleh o'angyangakan diukur(responden). Deng, n kuesioner ini orang dapat diketahui tentang keadaan/data diri. pengalaman, pengetahuan sikap atau pendapatnya, dan lain-lain.

Tentaiij macam kuesioner, dapat.ditinjau dari beberapa segi. a) *Ditinjau dari segi siapa yang menjawab. maka ada:*

### (1) Kuesioner langsung

Kuesioner dikatakan langsung jika kuesioner tersebut dikirimkan dan diisi langsung oleh orang yang akan dimintai jawaban tentang dirinya.

### (2) Kuesioner tidak langsung

Kuesioner tidak langsung adalah kuesioner yang dikirimkan dan diisi oleh bukan orang yang diminta keterangan-nya. Kuesioner tidak langsung biasanya digunakan untuk mencari informasi tentang bawahan. anak, saudara, tetang-ga. dan sebagainya.

### b/ *Diiinjait dari segi cara menjawab*

Ditinjau dari segi cara menjawabnya maka dibedakan atas:

### (1) Kuesioner tertutup

Kuesioner tertutuD adalah kuesioner yang disusun dengan menyedlakan pilihan jawaban lengkap sehingga pengisi hanya tinggalimemberi tanda pada jawaban yang dipilih.

*Contoh:*

Tingkat pendidikan yang sekarang Anda ikuti adalah

### (2) Kuesionerterbuka

Kuesioner terbuka adaiah kuesioner yang disusun sede-mikian rupa sehingga para pengisi bebas mengemukakan pendapatnya. Kuesioner terbuka disusun apabila macam jawaban pengisi belum terperinci dengan jeias sehingga jawabannya akan beraneka ragam. Keterangan tent?"g alamat pengisi, tidak mungkin diberikan dengan cara me-inilih pilihan jawaban yangdisediakan. Kuesionerterbuka juga digunakan untu!; ineminta pendapat seseorang.

*Contoh:*

Untuk membimbing mahasiswa ke arah kebiasaan membaca buku-buku asing, maka sebaiknya setiap dosen menunjuk buku asing sebagai salah satu buku **vVajib**.  
Bagaimana pendapat saudara?  
Jawab:.....

### (3) Daftar cocok (*check list*)

Vang dimaksud dengan daftar cocok (*check Hsu* adaiah deretar. perr.yataan (yang biasanya singkat-sinekau. dimana responden yang dievaluasi tinggai membubuhkan tanda cocok (/) di tempat yang sudah disediakan.

*Contoh:*

Berilah tanda (/) pada kolom yang sesuai dengan pendapat saudara.

	Bertingkat	Bukan	Tidak

Ada pendapat yang mengatakan bahwa sebenarnya skala bertingkat dapat digolongkan ke dalam daftar cocok karena dalam skala bertingkat, responden juga diminta untuk memberikan tanda cocok pada pilihan yang tepat.

#### (4) Wawancara (*interview*)

Wawancara atau interviu (*interview*) adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya-jawab sepihak. Dikatakan sepihak karena dalam wawancara ini responden tidak diberi kesempatan sama sekali untuk mengajukan pertanyaan. Pertanyaan hanya diajukan oleh subjek evaluasi.

Wawancara dapat dilakukan dengan 2 cara, yaitu:

- a) Interviui bebas, dimana responden mempunyai kebebasan untuk mengutarakan pendapatnya, tanpa dibatasi oleh patokan-patokan yang telah dibuat oleh subjek evaluasi.
- b) Interviui terpimpin, yaitu interviui yang dilakukan oleh subjek evaluasi dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disusun terlebih dahulu. Jadi dalam hal ini responden pada waktu menjawab pertanyaan tinggal memilih jawaban yang sudah dipersiapkan oleh penanya. Pertanyaan itu kadang-kadang bersifat sebagai yang memimpin, mengarahkan, dan penjawab sudah dipimpin oleh sebuah daftar cocok, sehingga dalam menuliskan jawaban, ia tinggal membubuhkan tanda cocok di tempat yang sesuai dengan keadaan responden.

#### (5) Pengamatan (*observation*)

Pengamatan atau observasi (*observation*) adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.

Ada 2 macam observasi:

- (a) Observasi partisipatif, yaitu observasi yang dilakukan

oleh pengamat, tetapi dalam hal ini pengamat memasuki dan mengikuti kegiatan kelompok yang sedang diamati. Observasi partisipatif dilaksanakan sepenuhnya jika pengamat betul-betul mengikuti kegiatan kelompok, bukan hanya pura-pura. Dengan demikian, ia dapat menghayati dan merasakan seperti apa yang dirasakan orang-orang dalam kelompok yang diamati.

Contoh:

Untuk mengamati kehidupan mahasiswa penyewa kamar, pengamat menjadi mahasiswa dan menyewa

kamarnya.

- (b) Observasi sistematis, yaitu observasi dimana faktor-faktor yang diamati sudah didaftar secara sistematis dan sudah diatur menurut kategorinya. Berbeda dengan observasi partisipan, maka dalam observasi sistematis ini pengamat berada di luar kelompok. Dengan demikian maka pengamat tidak dibingungkan oleh situasi yang melingkungi dirinya.
- (c) Observasi eksperimental

Observasi eksperimental terjadi jika pengamat tidak berpartisipasi dalam kelompok. Dalam hal ini ia dapat mengendalikan unsur-unsur penting dalam situasi sedemikian rupa sehingga situasi itu dapat diatur sesuai dengan tujuan evaluasi.

#### (6) Riwayat hidup

Riwayat hidup adalah gambaran tentang keadaan seseorang selama dalam masa kehidupannya. Dengan mempelajari riwayat hidup, maka subjek evaluasi akan dapat menarik suatu kesimpulan tentang kepribadian, kebiasaan, dan sikap dari objek yang dinilai.

### 1. Bentuk-Bentuk Tes

Telah dibicarakan sebelumnya bahwa di sekolah seringkali digunakan tes buatan guru (bukan *standardized test*). Ini disebut tes buatan guru (*teacher made test*). Tes yang dibuat oleh guru ini terutama menilai kemajuan siswa dalam hal pencapaian hal yang dipelajari.

Dalam hal ini kita bedakan atas dua bentuk tes, yaitu sebagai berikut.

- a. Tes subjektif, yang pada umumnya berbentuk esai (uraian). Tes bentuk esai adalah sejenis tes kemajuan belajar yang memerlukan jawaban yang bersifat pembahasan atau uraian kata-kata. Ciri-ciri pertanyaannya diawali dengan kata-kata seperti; uraikan, jelaskan, mengapa, bagaimana, bandingkan, simpulkan, dan sebagainya.

Soal-soal bentuk esai biasanya jumlahnya tidak banyak, hanya sekitar 5-10 buah soal dalam waktu kira-kira 90 s.d. 120 menit. Soal-soal bentuk esai ini menuntut kemampuan siswa untuk dapat mengorganisir, menginterpretasi, menghubungkan pengertian-pengertian yang telah dimiliki. Dengan singkat dapat dikatakan bahwa tes esai menuntut siswa untuk dapat mengingat-ingat dan mengenal kembali, dan terutama harus mempunyai daya kreativitas yang tinggi.

- d) Hendaknya diusahakan agar pertanyaan

"Jelaskan", "Mengapa", "Bagaimana". :> dapat diketahui lebih jauh penguasaar, :

- z) Hendaknya rumusan soal dibuat **sedemikian** mudah dipahami oleh terduga.
- f) Hendaknya ditegaskan model jawaban oleh penyusun tes. Untuk ini pertanyaan umum, tetapi harus spesifik.

*Contoh:*

Coba jelaskan tentang peringatan Hari Lela dekaan RI!

Pertanyaan yang kurang spesifik. Sebaiknya ; ; ; selanjutnya menjadi:

Cobajelaskan tentang peringatan Hari I kaan RI yang diadakan di Kantor Kabuj Agustus 1998 yang ialu. ceritakan mengeru

- a. Pengaturan tempat.
- b. Pejabat dan undangan yang hadir.
- c. Acara ppringatan.
- d. Atraksi yang disuguhkan.
- e. Hidangan yang diberikan.

## b. Tesobjektif

Tes objektif adalah tes yang dalam peineriks secara objektif. Hai ini memang dimaksudkan kelemahan-kelemahan dari tes bsntuk esai.

Dalam penggunaan tes objektif ini jamlah s lebih banyak daripada tes esai. Kadang-kadaiig u langsung selama 60 merit d?pat diberikan 30-\*o

### 1) *Kebaikan-kebaikannya:*

&) Mengandung lebih banyak segi-segi yaxw

#### 1) *Kebaikan-kebaikannya:*

- a) Mudah disiapkan dan disusun.
- b) Tidak memberi banyak kesempatan untuk berspekulasi atau untung-untungan.
- c) Mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapat serta menyusun dalam bentuk kalimat \ang bagus.
- d) Memberi kesempatan kepada siswa untuk mengutarakan maksudnya dengan gaya bahasa dan caranya sendiri.
- e) Dapatdiketahui sejauh mana siswa mendalami sesuatu masalah yang dteskan.

#### 2) *Kebiirukan-keburukannya:*

- a) Kadar validitas dan realibi 1 itas rjndah karena sukar diketahui segi-segi manadari pengetahuan siswa yang betul-betul telah dikuasai.
- b) Kurang representatif daiam hai mewakili seiuruh *scope* bahan peiajaran yang akan dites karena soalnya hanya beberapa saja (terbatas).
- c) Cara memeriksanya banyak dipengaruhi oleh unsur-unsur subjektif.
- d) Pemeriksaannya ieb'ls suuit sebab membutuhkan pertimbangan individual lebih banyak dan penilai.
- e) Waktu untuk koreksinya lama dan tidak dapat diwakilkan kepada orang lain.

#### 3) *Petunjuk pettyusunan:*

- a) Hendaknya soal-soal tes dapa^ meliputi ide-ide pokok dari bahar, yang dteskan. dan kalau mungkin disusun soal yang sifatnya kompreliensif.
- b) Hendaknya soal tidak mengambilkaiimat-kalimat yang disalin lanssung dari buku atau catatan.
- c) Pada waktu menyusun, soal-soal itu sudah dilengkapi dengan kunci jawaban serta pedoman penilaiannya.

- d) Hendaknya diusahakan agar pertanyaannya bervariasi antara "Jelaskan", "Mengapa", "Bagairnana", "Seberapa jauh", agar

dapat diketahui lebih jauh penguasaan siswa terhadap bahan.

- e) Hendaknya rumusan soal dibuat sedemikian rupa sehingga mudah dipahami oleh terdoba.
- f) Hendaknya ditegaskan model jawaban apa yang dikehendaki oleh penyusun tes. Untuk ini pertanyaan tidak boleh terlalu umum, tetapi harus spesifik.

**Contoh:**

Coba jelaskan tentang peringatan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan RI!

Pertanyaan ini kurang spesifik. Sebaiknya ditambah penjelasan sehingga menjadi:

Coba jelaskan tentang peringatan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan RI yang diadakan di Kantor Kabupaten tanggal 17 Agustus 1998 yang juga ceritakan mengenai:

- a. Pengaturan tempat.
- b. Pejabat dan undangan yang hadir.
- c. Acara peringatan.
- d. Atraksi yang disuguhkan.
- e. Hidangan yang diberikan.

**b. Tes objektif**

Tes objektif adalah tes yang dalam peneriksaannya dapat dilakukan secara objektif. Hal ini memang dimaksudkan untuk mengatasi kelemahan-kelemahan dari tes bentuk esai.

Dalam penggunaan tes objektif ini jumlah soal yang diajukan jauh lebih banyak daripada tes esai. Kadang-kadang untuk tes yang berlangsung selama 60 menit dapat diberikan 30-40 buah soal.

**1) Kebaikan-kebaikannya:**

&#x2022; Mengandung lebih banyak segi-segi yang positif, misalnya

nya:

A\|t\ ' in dan disusun. ■eaberi banyak kesempatan untuk berspekulasi r.i.

:uk berani mengemukakan pendapat an r ;\_ '-". bentuk kalimat yang bagus.  
i kesempatan kepada siswa untuk mengutara-.i-■ dengan gaya bahasa dan caranya sendiri.  
sejauh mana siswa mendalami sesuatu masi i

9-keburukannya:

ian realibilitas rcndah karena sukar dike;; dari pengetahuan siswa yang betul-betul Eefa L  
reprcsentatifdaiam hai mewakiii seluruh scope ban -Kgakandites karena soalnya hanya beberapa ?. i

ienKrtksan\ a banyak dipengaruhi oleh unsur-unsni

-■—●- fcb'hsuiitsebab membutuhkan pertimbangan:

.. :.... -- iv zi- penilai.

imtsk Loreksin}'a lama dan tidak dapat diwakilkar.

■ •a soal-soa^ tes dapat meiiiputi ide-ide pokok dari zac dkestan, dan kalcu n^ungkin disusun soal yang

a>aso«lcd\*:inengambilkaiimat-kaliniat}angdisaiin i dari buku atau catatan.

tkru menyusun. soai-soal itu sudah dilengkapi dengan serta pedoman oenilaiannya.